MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN CRAYON

DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 02

PELEM CAMPURDARAT TULUNGAGUNG

TAHUN PELAJARAN 2014-2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Pada Program Studi PGPAUD

OLEH :

WIWIK SETIYANI

NPM : 11.1.01.11.0863

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

WIWIK SETIYANI
NPM : 11.1.01.11.0863

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN CRAYON DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 02 PELEM CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 20 Maret 2015

Dosen Pembimbing I :	Dosen Pembimbing II :
ROSA IMANI KHAN, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN.0705068602	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh :

WIWIK SETIYANI
NPM : 11.1.01.11.0863

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN CRAYON DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 02 PELEM CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi ( )
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN CRAYON DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 02 PELEM CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

WIWIK SETIYANI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan IlmuPendidikan , Universitas Nusantara Pgri Kediri
Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih rendahnya kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Hal ini disebabkan oleh faktor efektivitas dan efisiensi waktu dimana buku penunjang dianggap lebih praktis dalam pelaksanaan pembelajaran, faktor kurang optimalnya penggunaan media dan sumber belajar lain selain buku penunjang bagi pengembangan motorik halus anak, dan faktor kepentingan orang tua yang hanya mengutamakan pada kegiatan baca tulis dan hitung.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah penerapan kegiatan menggambar dengan crayon dapat meningkatan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah 20 anak di Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Campurdarat Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi guru dan lembar penilaian unjuk kerja untuk anak

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan kegiatan menggambar dengan crayon terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase rata-rata kemampuan berhitung anak pada Siklus I adalah 67,5 %, dan Siklus II adalah 86,25 %.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, di sarankan kepada: (1) Lembaga Penyelenggara Pendidikan agar menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan motorik anak, khususnya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. (2) Guru diharapkan lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran dan menggunakan media yang inovatif. (3) Bagi orangtua agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak dengan diterapkannya kegiatan kreativitas di rumah dengan suasana yang menyenangkan.

Kata kunci : kemampuan motorik halus, menggambar dengan crayon.

I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan senantiasa diarahkan pada peningkatan mutu sumber daya manusia terutama anak Taman Kanak-kanak (TK). Anak sebagai peserta didik dipersiapkan untuk menjadi jiwa yang tangguh, mandiri, dan kreatif dalam memasuki era globalisasi yang penuh persaingan. Untuk itu penyelenggaraan program pendidikan akan lebih menitik beratkan pada perkembangan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Terdapat dua jenis keterampilan motorik, yakni keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat (Sujiono dkk, 2005).

Kemampuan motorik halus yang dimiliki setiap anak berbeda. Ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangan tergantung pada kematangan anak. Namun sebaiknya selaku pendidik atau orang tua hendaknya mengetahui permasalahan dan memberikan solusi bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Rendahnya kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 antara lain disebabkan oleh : 1. Faktor efektivitas dan efisiensi waktu dimana buku penunjang dianggap lebih praktis dalam pelaksanaan pembelajaran; 2. Faktor kurang optimalnya penggunaan media dan sumber belajar lain selain buku penunjang bagi pengembangan motorik halus anak; dan 3. Faktor kepentingan orang tua yang hanya mengutamakan pada kegiatan baca tulis dan hitung.

Dengan demikian kemampuan motorik halus anak perlu untuk ditingkatkan untuk mengubah suatu keadaan dalam memecahkan persoalan pendidikan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan di bidang pendidikan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana latihan kegiatan menggambar dengan crayon dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem. Berdasarkan uraian yang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memilih judul **"Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Crayon Di Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 ".**

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Tinjauan Tentang Motorik

a. Pengertian Motorik

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yang menurut Gallahue (dalam Samsudin, 2008) adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak adalah suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik. Proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak disebut dengan perkembangan motorik. Hurlock (dalam Dewi, 2005), bahwa perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang berkoordinasi. Kemampuan motorik itu sendiri dibagi menjadi dua jenis, yakni motorik kasar dan motorik halus. Gerakan motorik kasar bersifat gerakan utuh, sedangkan gerakan motorik halus lebih bersifat ketrampilan detail.

b. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti ketrampilan

menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. oleh karena itu gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. (Sujiono dkk, 2005).

c. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik

Tujuan dan fungsi perkembangan motorik adalah penguasaan ketrampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisiensi (Saputra dan Rudyanto, 2005).

d. Metode untuk Pengembangan Motorik Halus

Untuk mengasah motorik halus ada banyak hal, yaitu dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1) Usia 0-3 bulan : menggantungkan mainan yang dapat berputar atau berbunyi atau berwarna cerah sehingga bayi tertarik dan melihat, menggapai atau menendang mainan tersebut.
2) Usia 3-6 bulan : letakkan mainan sejenis rattle lalu coba tarik pelan-pelan untuk melatih bayi memegang dengan kuat.
3) Usia 6-9 bulan : bermain bordering dengan menggunakan kaleng kosong bekas dan tunjukkan cara memukulnya. Buatlah bunyi-bunyian dengan membenturkan 2 kubus atau balok yang tidak dapat pecah.
4) Usia 9-12 bulan : bermain dengan menggunakan peralatan memasak, tentunya yang aman dan berbahan plastic khusus buat si kecil.
5) Usia 4-5 tahun : mencontoh bentuk silang (+, x), lingkaran, bujur sangkar, segitiga secara bertahap.
6) Usia 5-6 tahun : menjiplak bentuk-bentuk yang telah tersedia.

e. Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik Halus

Ada 5 (lima) prinsip utama perkembangan motorik halus adalah sebagai berikut :

1) Kematangan.
2) Urutan
3) Motivasi.
4) Pengalaman.
5) Praktek.

2. Tinjauan Tentang Menggambar

a. Pengertian Menggambar

Pengertian secara luas menggambar adalah kegiatan berkarya (membuat gambar) yang berwujud dua dimensi, sebagai perwujudan tiruan yang menyerupai sesuatu (orang, hewan dan lain–lain), termasuk juga foto, karya cetak dan sejeninsnya. Dalam arti sempit, menggambar adalah kegiatan untuk mewujudkan angan – angan berupa hasil goresan benda runcing (pensil, crayon, kapur dan lain–lain) pada permukaan bidang datar (kertas, papan, dinding dan sebagainya), yang hasilnya lebih menguatamakan tampilnya unsur garis (Sumanto, 2005).

b. Media Menggambar

Pamadhi, dkk berpendapat bahwa adapun media atau bahan yang dapat digunakan dalam memebuat gambar adalah sebagai berikut :

1) Kertas dan karton
2) Kanvas
3) Keramik, Gerabah dan Batu

c. **Teknik Menggambar Bagi Anak**

Adapun jurus–jurus menggambar adalah sebagai berikut (Muhammad, 2009) :

1) Membuat bermacam-macam garis sebanyak-banyaknya.
2) Menyusun bentuk-bentuk geometri.

d. **Periode Perkembangan Menggambar Anak**

Karakteristik pada setiap masa perkembangan anak adalah sebagai berikut (Sumanto, 2005) :

1) Masa Goresan (usia 2-4 tahun)
2) Masa Prabagan (Usia 4 – 7 tahun)
3) Masa Bagan (Usia 7 – 9 tahun)
4) Masa Realisme (Usia 9 – 11 tahun)
5) Masa Naturalisme Semu (11-13 tahun)

e. **Manfaat Menggambar Bagi Anak**

Menurut As'adi Muhammad, kegiatan menggambar itu akan memberikan manfaat kepada anak, yaitu antara lain (Muhammad, 2009) :

1) Merangsang dan membangkitkan otak kanan
2) Menumbuhkan kreativitas
3) Membuka wawasan

3. **Tinjauan Tentang Crayon**

a. **Pengertian Crayon**

Crayon adalah alat warna yang terbuat dari bahan campuran lilin berwarna, minyak, dan talk atau kapur. Pada masa pertama ditemukan crayon terbuat dari arang yang dihancurkan, lalu dicampur minyak dan dipadatkan (Musfiroh, 2007).

b. **Jenis-Jenis Crayon**

Adapun jenis crayon ada dua, yaitu :

1) Crayon Oil Pastel
2) Crayon Wax

c. **Teknik Memegang Crayon**

Teknik memegang crayon yang benar adalah dengan cara meletakkan crayon dibawah jari dengan ujung jari menjepit dan menekan pada kertas. Teknik ini biasanya jarang di pakai oleh anak karena anak-anak sudah terbiasa memegang alat tulis sehingga memegang crayon pun seperti memegang alat tulis (Yusuf, 2005).

B. Kerangka Berpikir

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan anak secara keseluruhan. Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak dan *spinal cord*. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Perkembangan ini akan berpengaruh pada kemampuan sosial emosi, bahasa, dan fisik anak.

Dan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah dengan cara menggambar dengan crayon. Dengan diterapkannya menggambar dengan crayon, maka anak akan lebih terampil dalam menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat, dan anak akan menunjukkan kreasinya sesuai bakat dan kemampuannya, sehingga kemampuan motorik halus anak akan meningkat.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Dengan jumlah anak didik 20 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.. Penelitian ini dilaksanakan

pada Tahun Pelajaran 2014-2015, yaitu tanggal 02 Februari 2015 sampai dengan 21 Februari 2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini (Arikunto, 2010).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik dan Instrumen pengumpulan data
   a. Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar dengan Crayon			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Dimas				
2.	Maulana				
3.	Zaki				
4.	Jiharani				
5.	Jiharta				
6.	Dhea				
7.	Fajhri				
8.	Ikhsan				
9.	Ashar				
10.	Kevin				
11.	Habib				
12.	Ridwan				
13	Naila				
14.	Rinda				
15	Revalina				
16	Viko				
17	Vika				
18	Yesi				
19	Yesika				
20	Ria				

b. Observasi

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam menggambar dengan crayon dapat dipahami oleh anak			
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggambar dengan crayon			
3.	Kegiatan pembelajaran menggambar dengan crayon dapat memusatkan perhatian anak			
4.	Kemampuan pendidik dalam memberikan pengarahan terhadap anak untuk menggambar dengan crayon			

c. Dokumentasi

Menurut IGAK Wardhani (2008) dokumen/catatan harian tentang guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, atau segera setelah pembelajaran selesai.

Portofolio juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau dokumen hasil pekerjaan anak yang disimpan dalam satu kumpulan (Waseso, 2010).

Barbara A. Wasik dan Carol Seefeldt (2008) menjelaskan bahwa item dalam portofolio dapat berupa hasil karya seni.

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut :

Kenaikan Kemampuan Motorik Halus Anak

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	Sangat Meningkat	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59 %	Tidak Meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin, 02 Februari 2015
Siklus II : Selasa, 03 Februari 2015

IV. PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Hasil observasi menunjukan kemampuan anak di Kelompok B TK Dharma Wanita

02 Pelem dalam kegiatan berhitung ini rendah. Hal ini tampak ketika anak mengerjakan tugas yang berkaitan dengan seni rupa misalnya mewarna, melipat, menggunting, menggambar atau kegiatan keterampilan lainnya masih banyak terlihat anak yang hanya mencontoh.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit atau berarti kemampuan motorik halus anak masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak (Pra Tindakan)

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar dengan Crayon			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Dimas			✓	
2.	Maulana			✓	
3.	Zaki			✓	
4.	Jiharani		✓		
5.	Jiharta			✓	
6.	Dhea		✓		
7.	Fajhri	✓			
8.	Ikhsan		✓		
9.	Ashar		✓		
10.	Kevin		✓		
11.	Habib			✓	
12.	Ridwan	✓			
13	Naila		✓		
14.	Rinda		✓		
15	Revalina	✓			
16	Viko		✓		
17	Vika		✓		
18	Yesi		✓		
19	Yesika		✓		
20	Ria			✓	
Jumlah		3	11	6	-
Prosentase		15%	55%	30%	-

$$P = \frac{(3\times1)+(11\times2)+(6\times3)+(0\times4)}{(20\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{3+22+18+0}{80}\times100\%$$

$$P = \frac{43}{80}\times100\% = 53{,}75\%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar observasi untuk anak dan guru
d. Lembar penilaian unjuk kerja untuk anak

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang meliputi:
      a) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
      b) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media gambar buah-buahan.
   3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran, serta lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap Pelaksanaan
   a) Guru menyuruh anak untuk memilih gambar kendaraan untuk rekreasi yang ada diudara, yakni pesawat.
   b) Guru mengajak anak untuk menggambar pesawat terbang dengan media crayon.
   c) Guru memberi contoh cara menggambar pesawat terbang sehingga terbentuk pesawat yang baik.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:

1) Data kemampuan motorik halus anak siklus I :

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar dengan Crayon			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Dimas			✓	
2.	Maulana			✓	
3.	Zaki			✓	
4.	Jiharani			✓	
5.	Jiharta			✓	
6.	Dhea				✓
7.	Fajhri			✓	
8.	Ikhsan				✓
9.	Ashar		✓		
10.	Kevin		✓		
11.	Habib			✓	
12.	Ridwan	✓			
13	Naila				✓
14.	Rinda		✓		
15	Revalina	✓			
16	Viko		✓		
17	Vika				✓
18	Yesi		✓		
19	Yesika		✓		
20	Ria			✓	
Jumlah		2	6	8	4
Prosentase		10%	30%	40%	20%

$$P = \frac{(2\times1)+(6\times2)+(8\times3)+(4\times4)}{(20\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{2+12+24+16}{80}\times100\%$$

$$P = \frac{54}{80}\times100\% = 67{,}5\%$$

Berdasarkan hasil analisa diatas prosentase kemampuan motorik halus sebesar 67,5 % masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah.

2) Data kemampuan guru siklus I :

Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam menggambar dengan crayon dapat dipahami oleh anak		✓	
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggambar dengan crayon		✓	
3.	Kegiatan pembelajaran menggambar dengan crayon dapat memusatkan perhatian anak	✓		
4.	Kemampuan pendidik dalam memberikan pengarahan terhadap anak untuk menggambar dengan crayon		✓	

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan
Prosentase Rata-Rata Kemampuan Motorik Halus Anak	53,75 %	67,5 %	13,75 %

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain:

1) Posisi duduk anak yang memakai meja dan kursi sehingga menyulitkan guru dalam memberikan bimbingan, serta membuat anak kesulitan untuk memperhatikan penjelasan guru dalam menggambar menggunakan media crayon.
2) Waktu yang tersedia untuk pembelajaran menggambar menggunakan media crayon kurang, sehingga anak belum maksimal dalam menggambar menggunakan media crayon.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang meliputi :
      c) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
      d) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media gambar buah-buahan.
   3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran, serta lembar penilaian unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap Pelaksanaan
   1) Guru menyuruh anak untuk memilih gambar kendaraan untuk rekreasi yang ada diudara, yakni pesawat.

2) Guru mengajak anak untuk menggambar pesawat terbang dengan media crayon.
3) Guru memberi contoh cara menggambar pesawat terbang sehingga terbentuk pesawat yang baik.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I:

1) Data kemampuan motorik halus anak siklus II :

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar dengan Crayon			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Dimas				✓
2.	Maulana				✓
3.	Zaki				✓
4.	Jiharani			✓	
5.	Jiharta			✓	
6.	Dhea				✓
7.	Fajhri			✓	
8.	Ikhsan				✓
9.	Ashar				✓
10.	Kevin				✓
11.	Habib			✓	
12.	Ridwan				✓
13	Naila				✓
14.	Rinda		✓		
15	Revalina				✓
16	Viko		✓		
17	Vika				✓
18	Yesi				✓
19	Yesika		✓		
20	Ria			✓	
Jumlah		-	3	5	12
Prosentase		-	15%	25%	60%

$$P = \frac{(0\times1)+(3\times2)+(5\times3)+(12\times4)}{(20\times4)}\times100\%$$

$$P = \frac{0+6+15+48}{80}\times100\%$$

$$P = \frac{69}{80}\times100\% = 86{,}25\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada siklus II sebesar 86,25 % dengan kategori meningkat.

2) Data kemampuan guru siklus II :

Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam menggambar dengan crayon dapat dipahami oleh anak		✓	
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggambar dengan crayon		✓	
3.	Kegiatan pembelajaran menggambar dengan crayon dapat memusatkan perhatian anak		✓	
4.	Kemampuan pendidik dalam memberikan pengarahan terhadap anak untuk menggambar dengan crayon		✓	

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan membandingkan data pada siklus I dan siklus II. Perbandingannya dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pelaksanaan Siklus I dengan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase Rata- Rata Kemampuan Motorik Halus Anak	67,5%	86,25%	18,75%

Dari tabel tersebut ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II telah berhasil melampaui KKM sebesar 75%, yaitu 86,25% sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang ke III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pratindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa catatan negatif yang belum teratasi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil yang diperoleh lebih baik.

Keberhasilan terjadi pada siklus II peneliti merancang pembelajaran dengan memberikan keleluasan bagi anak untuk berkreasi dengan mengondisikan anak dengan tepat sebelum pembelajaran dimulai, mengatur jarak duduk antara anak satu dengan yang lain, dan mengatur waktu seefisien mungkin agar pembelajaran dapat maksimal dan anak mempunyai banyak kesempatan untuk mengembangkan

kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar menggunakan crayon.

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

2. Pengambilan Kesimpulan

Untuk mengambil kesimpulan berikut adalah tabel perbandingan dan peningkatan kemampuan motorik halus pada pra tindakan sampai dengan siklus II berikut :

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus II

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Pra Tindakan dan Siklus I	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase Rata- Rata Kemampuan Motorik Halus Anak	53,75%	67,5%	86,25%	13,75%	18,75%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar menggunakan crayon.buahan telah berhasil.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala antara lain adalah kurangnya jumlah guru, terbatasnya waktu, kurangnya antusias anak secara keseluruhan dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak ketika dirumah dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dengan crayon.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan yang peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan luas ruangan kelas sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan menggambar dengan crayon terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Pelem Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

B. Saran

1. Bagi Penyelenggara Pendidikan : memberikan pelatihan dan memotivasi guru agar lebih kreatif dalam memberikan kegiatan-kegiatan yang variatif dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru : guru diharapkan lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran dan menggunakan media yang inovatif.
3. Bagi Orang tua : agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak dengan diterapkannya kegiatan kreativitas di rumah dengan suasana yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti dkk. 2008. "*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2008. "*Penelitian Tindakan Kelas'*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asrori, Mohammad. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Wacana Prima.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. "*Pedoman Guru Bidang Pengembangan Daya Cipta di Taman Kanak-Kanak"*. Jakarta : Depdikbud.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. "*Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar. Penilaian Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) di Taman Kanak-Kanak"*. Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas. 2008. "*Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Motorik di Taman Kanak- Kanak"*. Jakarta: Depdiknas.

Dewi, Rosmala. 2005. "*Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*". Jakarta: Depdiknas.

Hildayati, Rini. Dkk. 2005. *"Psikologi Perkembangan Anak"*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurlock, B. 1987. "*Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Enam"*. Jakarta: Erlangga.

Izzaty, Rita E. 2005. "*Mengenali Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK"*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Kemmis, S. Mc. Taggart. R. 1992. "*The Action Research Plane",* Victoria: Deaken University.

Moeslichatoen. 2004. "*Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak"*. Jakarta : Rineka Cipta.

Montolalu, B E F dkk. 2005. "*Bermain dan Permainan"*. Jakarta : Universitas Terbuka.

MS Sumantri. 2005. "*Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini"*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Mustiroh, Tadzkirotun. 2008. "*Pengembangan Kecerdasan Majemuk"*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Pamadhi dan Sukardi. 2008. "*Seni Keterampilan Anak"*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rusdarmawan. 2009. "*Childeran's Drawing dalam PAUD"*. Bantul: Kreasi Wacana.

Samsudin, 2008. "*Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*". Jakarta: Litera.

Santrock, John W. 2007. "*Perkembangan Anak"*. Edisi kesebelas. Jakarta: Erlangga.

Saputra, M Yudha & Rudyanto. 2005. "*Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK"*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Solehuddin, 2000. "*Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*".Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.

Sujiono, Bambang dkk. 2005. "*Metode Pengembangan Fisik"*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Pembimbing I

ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN. 0705068602

Suyadi, 2010. "*Psikologi Belajar PAUD"*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insani Madani.

Suyanto, Slamet. 2005. "*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini"*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Tedjasaputra, Mayke S. 2007. "*Bermain, Mainan, Dan Permainan"*. Jakarta: Grasindo.

Trianto. 2011. "*Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas".* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Triyono. 2005. "*Pintu-Pintu Pendidikan Kontekstual Anak Usia Dini"*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Wahyudin, 2011, *"Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini"*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wardhani, Igak dkk. 2007. "*Metode Penelitian Tindakan Kelas"*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Waseso, M.G. 2001. "*Isi dan Format Jurnal Ilmiah"*. Makalah disajikan dalam

Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.

Wiriatmaja, Rochiati. 2009. "*Metode Penelitian Tindakan Kelas"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Yudha M. Saputra dan Rudyanto. 2005. "*Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak".* Jakarta: Depdiknas.

Yusuf, M. 2003. "*Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar"*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.